

**TINJAUAN IMPLEMENTASI MEDIA *AUDIO VISUAL*
DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
ROLLING DEPAN DI SMP
NEGERI 15 PADANG**

Dina Junita¹, Sri Gusti Handayani², Zulfahri³, Riand Resmana⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

¹ cdina8433@gmail.com, ² srigustihandayani@fik.unp.ac.id,

³ zulfahri@fik.unp.ac.id, ⁴ riandresmana10@fik.unp.ac.id

ABSTRACT

This research problem stems from students' low interest, motivation, and understanding of forward rolling, and the need for more engaging, effective, and easily understood learning innovations. Conventional learning often leads to students' inactivity and lack of enthusiasm in participating in the learning process. This study aimed to determine the implementation of audio-visual media in forward rolling floor gymnastics lessons at SMP Negeri 15 Padang.

The study used a descriptive method, with a population of 643 students at SMP Negeri 15 Padang. A sample of 34 students was selected using purposive random sampling. The instrument used was a closed-ended questionnaire with a Guttman scale consisting of 40 questions and covering ten indicators of audio-visual media implementation. Data were analyzed using frequency distribution techniques and presented in percentages.

The results showed that the implementation of audio-visual media in forward rolling floor gymnastics lessons was categorized as very good. The use of audio-visual media increased students' attention, motivation, and understanding of the material being taught. Furthermore, these media help students understand the stages of movement more clearly, increase engagement during learning, strengthen memory, and support the creation of a more effective, engaging, enjoyable, and meaningful learning process for students in various learning situations at school in an optimal and sustainable manner.

Keywords: Media, Audio visual, Floor Gymnastics, Forward Roll, Physical Education

ABSTRAK

Masalah penelitian ini didasarkan dari rendahnya minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi *rolling* depan serta perlunya inovasi pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan mudah dipahami. Pembelajaran yang masih bersifat konvensional juga sering menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti proses belajar. Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan di SMP Negeri 15 Padang.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan populasi seluruh siswa SMP Negeri 15 Padang yang berjumlah 643 orang. Sampel penelitian sebanyak 34 siswa dipilih melalui teknik *Purposive random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala Guttman yang terdiri atas 40 butir pertanyaan dan mencakup sepuluh indikator implementasi media *audio visual*. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan tergolong pada kategori sangat baik. Penggunaan media *audio visual* mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, media tersebut membantu siswa memahami tahapan gerakan secara lebih jelas, meningkatkan keterlibatan selama pembelajaran, memperkuat daya ingat, serta mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efektif, menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa dalam berbagai situasi pembelajaran di sekolah secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Media, *Audio visual*, Senam Lantai, *Rolling* Depan, PJOK

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan manusia yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Dalam sistem pendidikan nasional, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran strategis dalam mengembangkan aspek fisik, kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik melalui aktivitas jasmani yang terencana dan sistematis. PJOK tidak hanya berorientasi pada peningkatan kebugaran jasmani, tetapi juga membentuk keterampilan berpikir, stabilitas emosional, keterampilan sosial, serta nilai-nilai moral peserta didik (Mustafa & Dwiyoogo, 2020).

Melalui pembelajaran PJOK, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan gerak dasar dan keterampilan olahraga yang menjadi bagian penting dalam proses pendidikan secara menyeluruh.

Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di jenjang Sekolah Menengah Pertama adalah senam lantai. Senam lantai merupakan aktivitas fisik yang melibatkan berbagai gerakan dasar yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mengembangkan kekuatan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi, serta keterampilan gerak peserta didik (Zulbahri dkk., 2020). Dalam pelaksanaannya, senam lantai

mencakup berbagai gerakan, seperti *rolling* depan, *rolling* belakang, meroda, headstand, dan gerakan lainnya yang membutuhkan kemampuan koordinasi, keseimbangan, serta keberanian dalam melakukan gerakan.

Gerakan *rolling* depan merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran senam lantai. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala pada proses pembelajaran. Peserta didik sering mengalami kesulitan memahami tahapan gerakan, kurang memiliki motivasi untuk berlatih, serta merasa takut melakukan gerakan karena dianggap berisiko atau membahayakan. Selain itu, metode pembelajaran yang masih didominasi oleh penjelasan verbal dan demonstrasi langsung dari guru sering menyebabkan peserta didik kurang tertarik, cepat bosan, dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran PJOK adalah media *audio visual*. Media *audio visual* merupakan media yang memadukan unsur suara dan gambar

sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Rupawati dkk., 2017). Penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi melalui indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sukmadewi & Suniasih, 2022)

Dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan, media *audio visual* dapat digunakan untuk menampilkan tahapan gerakan secara rinci dan berulang sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami teknik yang benar.

Menurut (Junaidi, 2019) media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran karena membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan media berbasis video memungkinkan peserta didik memperoleh gambaran nyata mengenai gerakan yang dipelajari, meningkatkan perhatian selama pembelajaran, serta membantu memperkuat pemahaman dan daya ingat terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 15 Padang pada saat Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) periode Juli–Desember 2025, ditemukan bahwa pembelajaran senam lantai *rolling* depan belum berlangsung secara optimal. Sebagian peserta didik menunjukkan minat dan motivasi belajar yang masih rendah, kurang fokus ketika guru menjelaskan materi, serta mengalami kesulitan dalam memahami teknik gerakan yang benar. Di sisi lain, pemanfaatan media pembelajaran khususnya media *audio visual* masih belum dilakukan secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian mengenai implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan di SMP Negeri 15 Padang sehingga dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan media tersebut dalam mendukung proses pembelajaran PJOK.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survei. Penelitian deskriptif bertujuan

untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, kondisi, atau objek penelitian secara sistematis, faktual, dan objektif sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa melakukan manipulasi atau pemberian perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Yuliani, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan di SMP Negeri 15 Padang.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 15 Padang pada tahun 2026. Populasi penelitian berjumlah 643 siswa. Sampel penelitian sebanyak 34 siswa kelas VII yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan peneliti agar sesuai dengan tujuan penelitian (Etikan, 2017).

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup dengan skala Guttman yang terdiri atas 40 butir pernyataan. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi media *audio visual* yang meliputi aspek sarana dan prasarana, kompetensi guru, penggunaan media dalam

pembelajaran, respons dan motivasi siswa, pemahaman gerakan *rolling* depan, efektivitas pembelajaran, pengembangan profesional guru, interaksi dan evaluasi pembelajaran, dukungan sekolah, serta peningkatan hasil pembelajaran. Skala Guttman digunakan karena memberikan pilihan jawaban yang bersifat dikotomis, seperti "Ya" dan "Tidak", sehingga memungkinkan responden memberikan jawaban yang tegas dan konsisten terhadap setiap pernyataan (Yoon & Ekinici, 2003).

Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada responden dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P= Persentase, F= Frekuensi jawaban, dan N= Jumlah Responden. Hasil persentase kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali untuk menggambarkan tingkat implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan di SMP Negeri 15 Padang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

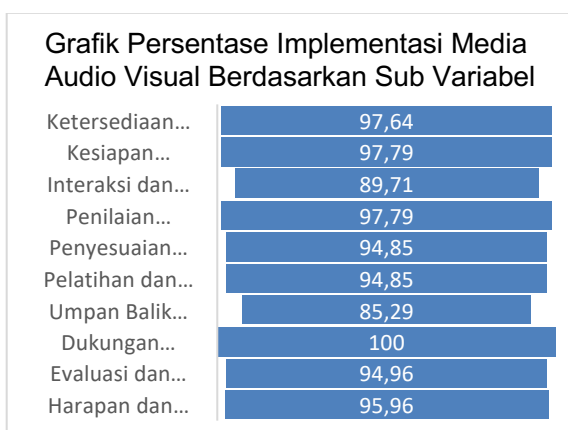
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan di SMP Negeri 15 Padang. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada 34 siswa kelas VII yang menjadi sampel penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 94,63%. Hasil ini menunjukkan bahwa media *audio visual* telah digunakan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri 15 Padang.

Tabel 1. Hasil Implementasi Media *Audio visual* Berdasarkan Sub Variabel

No	Indikator	Persentase (%)	Kategori
1	Ketersediaan Infrastruktur Media Pembelajaran	97,64	Sangat Baik
2	Kesiapan Pengajar dalam Menggunakan Media	97,79	Sangat Baik
3	Interaksi dan Keterlibatan Siswa	89,71	Sangat Baik
4	Penilaian Efektivitas Media Pembelajaran	97,79	Sangat Baik
5	Penyesuaian dengan Kebutuhan Siswa	94,85	Sangat Baik
6	Pelatihan dan Pengembangan Profesional	94,85	Sangat Baik
7	Umpan Balik Siswa	85,29	Baik
8	Dukungan Tambahan	100	Sangat Baik
9	Evaluasi dan Peningkatan	94,96	Sangat Baik
10	Harapan dan Kepuasan	95,96	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2026).

Berdasarkan Tabel 1, seluruh sub variabel berada pada kategori sangat baik. Persentase tertinggi terdapat pada kegiatan inti sebesar 96,32%, sedangkan persentase terendah terdapat pada aspek pengetahuan dan keterampilan sebesar 92,06%. Meskipun demikian, seluruh indikator menunjukkan bahwa implementasi media *audio visual* telah berjalan secara efektif dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Grafik Persentase Implementasi Media *Audio visual* Berdasarkan Sub Variabel

Untuk gambar dan grafik keterangan ditampilkan di bawah grafik atau gambar tersebut dengan spasi 1. Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Keseluruhan Implementasi Media *Audio visual*

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	1287	94,63%
Tidak	73	5,37%
Total	1360	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian (2026).

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban positif terhadap implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan. Persentase jawaban "Ya" yang mencapai 94,63% menunjukkan bahwa siswa merasakan manfaat media *audio visual* dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan di SMP Negeri 15 Padang berada pada kategori sangat baik dengan persentase keseluruhan sebesar 94,63%. Hasil ini menunjukkan bahwa media *audio visual* mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif sehingga membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Pada indikator ketersediaan infrastruktur media pembelajaran diperoleh persentase sebesar 97,64% dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia, seperti LCD, proyektor, dan sarana pendukung lainnya, telah memadai untuk menunjang penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran. Menurut (Nurrita, 2018) media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan yang membantu guru menyajikan materi secara lebih

efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pemahaman peserta didik. Selain itu, (Abdullah, 2012) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Indikator kesiapan pengajar dalam menggunakan media memperoleh persentase sebesar 97,79% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan yang baik dalam mengoperasikan dan memanfaatkan media *audio visual* selama proses pembelajaran. (Mawardi, 2018) menjelaskan bahwa media merupakan komponen penting dalam pembelajaran yang harus dikelola secara optimal oleh guru. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan kualitas penyampaian materi dan membantu siswa memahami pembelajaran secara lebih efektif.

Pada indikator interaksi dan keterlibatan siswa diperoleh persentase sebesar 89,71% yang termasuk kategori sangat baik. Penggunaan media *audio visual* mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi mereka

selama proses pembelajaran berlangsung. (Afrilia dkk., 2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena mengombinasikan unsur gambar, suara, dan gerak sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran berfungsi untuk menarik dan memusatkan perhatian peserta didik sehingga mereka lebih fokus dalam mengikuti proses pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Nurrita, 2018).

Indikator penilaian efektivitas media pembelajaran memperoleh persentase sebesar 97,79%. Hasil ini menunjukkan bahwa media *audio visual* sangat membantu siswa dalam memahami teknik dasar *rolling* depan. Menurut (Busyaeri dkk., 2016), media video mampu menyajikan suatu proses atau keterampilan secara jelas dan dapat diputar berulang kali sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Melalui tayangan visual, peserta didik dapat mengamati setiap tahapan gerakan secara lebih rinci sehingga pemahaman terhadap materi dan keterampilan praktik menjadi lebih baik.

Pada indikator penyesuaian dengan kebutuhan siswa diperoleh

persentase sebesar 94,85% dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa media *audio visual* telah sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. (Mahmudah, 2018) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang mempermudah siswa dalam menerima dan memahami informasi pembelajaran. Penggunaan media yang sesuai dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Indikator pelatihan dan pengembangan profesional memperoleh persentase sebesar 94,85%. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran. Menurut Zulbahri dan Astuti (2020), pengembangan media pembelajaran dalam PJOK menjadi salah satu upaya penting untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Kompetensi guru dalam penggunaan media menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Pada indikator umpan balik dari siswa diperoleh persentase sebesar 85,29% dengan kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan masukan

terkait proses pembelajaran. Menurut (Pane & Darwis Dasopang, 2017), pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, umpan balik siswa sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pembelajaran.

Indikator dukungan tambahan memperoleh persentase tertinggi, yaitu 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa sekolah memberikan dukungan penuh terhadap penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran. Menurut (Lidi, t.t.), media dan fasilitas pembelajaran merupakan bagian dari komponen pembelajaran yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Dukungan sekolah menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi inovasi pembelajaran.

Pada indikator evaluasi dan peningkatan diperoleh persentase sebesar 94,96% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru melakukan evaluasi terhadap penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran. (Mawardi, 2018) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan komponen penting dalam pembelajaran untuk mengetahui tingkat

keberhasilan proses belajar serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Indikator harapan dan kepercayaan memperoleh persentase sebesar 95,96% dengan kategori sangat baik. Tingginya persentase tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap manfaat media *audio visual* dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan. (Wati, 2016) menjelaskan bahwa media *audio visual* mampu meningkatkan perhatian dan motivasi siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media *audio visual* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran senam lantai *rolling* depan. Media *audio visual* mampu meningkatkan perhatian, motivasi, pemahaman, serta keterampilan siswa dalam mempelajari gerakan *rolling* depan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kurniawan, 2014) yang menunjukkan bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga di sekolah. Oleh karena itu, media *audio visual* dapat dijadikan

sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi media *audio visual* dalam pembelajaran senam lantai *rolling* depan di SMP Negeri 15 Padang memperoleh persentase sebesar 94,63% dan berada pada kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *audio visual* telah diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran PJOK, khususnya pada materi senam lantai *rolling* depan. Media *audio visual* didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan guru dalam mengoperasikan media, serta dukungan sekolah yang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi.

Penggunaan media *audio visual* terbukti mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, media *audio visual* membantu siswa memahami tahapan gerakan *rolling* depan secara lebih jelas, mempermudah siswa menirukan gerakan yang benar, serta mendukung

terciptanya pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan bermakna.

Dengan demikian, media *audio visual* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran PJOK, khususnya pada materi senam lantai *rolling* depan, sehingga layak untuk terus digunakan dan dikembangkan guna meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2012). PEMBELAJARAN BERBASIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12(2). <https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.449>
- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAPEL IPA DI MIN KROYA CIREBON. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>

Etikan, I. (2017). Sampling and Sampling Methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal*, 5(6). <https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149>

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>

Kurniawan, M. R. (2014). *PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK SISWA KELAS IV SDN BIBIS 113 SURABAYA TAHUN AJARAN 2013-2014*. 02.

Lidi, M. W. (t.t.). *RAGAM IMPLEMENTASI MATERI LOKAL MELALUI KOMPONEN-KOMPONEN PEMBELAJARAN DALAM PEMBELAJARAN SAINS*.

- Mahmudah, S. (2018). MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>
- Mawardi, M. (2018). Designing the Implementation of Model and Instructional Media. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 26–40. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i1.p26-40>
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Rupawati, D., Noviani, L., & Nugroho, J. A. (2017). Penerepan Media Pembelajaran *Audio visual* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v1n1.p21-30>
- Sukmadewi, L. P. M., & Suniasih, N. W. (2022). Media *Audio visual* Berbasis Kontekstual pada Muatan IPA Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(1), 138–149. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.45898>
- Yoon, T.-H., & Ekinci, Y. (2003). An Examination Of The Servqual Dimensions Using The Guttman Scaling Procedure. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 27(1), 3–23.

<https://doi.org/10.1177/1096348002238878>

Yuliani, W. (2018). METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91.
<https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>

Zulbahri, Z., Astuti, Y., . E., . P., & . D. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR PJOK PADA MATERI SENAM LANTAI (ARTISTIK). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 86.
<https://doi.org/10.23887/jiku.v8i2.30253>